**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN FARMASI**

**KTI, JULI 2019**

**NURHASANAH APRIANTI**

**Uji Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Beluntas (*Pluchea Indica* L.)**

**Terhadap Bakteri *Escherichia Coli***

**X + 37 halaman, 2 Tabel, 11 Gambar, 5 Lampiran**

**ABSTRAK**

Daun beluntas (*Pluchea Indica* L) merupakan salah satu tanaman yang memiliki efek sebagai antibakteri terhadap bakteri gram negative.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek ekstrak etanol daun beluntas (*Pluchea Indica* L.) dapat menghambat pertumbuhan bakteri Escherichia coli dan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak etanol daun beluntas (*Pluchea Indica* L.) yang paling efektif sebagai antibakteri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental, dengan design *Postest Only Control Group Design* serta pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Pengujian ini dilakukan secara difusi agar dengan menggunakan *paperdisc.* . Pengenceran ekstrak daun beluntas dibuat dalam tiga konsentrasi yaitu 30%, 40%, dan 50%. Kloramfenikol 0,03mg sebagai kontrol positif dan alkohol 70% sebagai kontrol negatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun beluntas memiliki efek sebagai antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli*. Rata-rata daya hambat untuk bakteri *Escherichia coli* pada konsentrasi 30%, 40%, dan 50% ekstrak etanol daun beluntas yaitu 11,00 mm, 13,09 mm, 14,08mm, kloramfenikol dengan daya hambat 18,51 mm, dan alkohol tidak memiliki daya hambat.

Dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol daun beluntas *(Pluchea Indica* L) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli.*  Pada EEDB kosentrasi 50% efektif menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* yang sesuai dengan Farmakope Indonesia ed V yaitu 14-16 mm.

Kata Kunci : Antibakteri, Etanol, Ekstrak Daun Beluntas, E.coli

Daftar Bacaan : 16 ( 1979-2014